

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn)
DI KELAS II MI DIPONEGORO 1 PURWOKERTO LOR
TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**



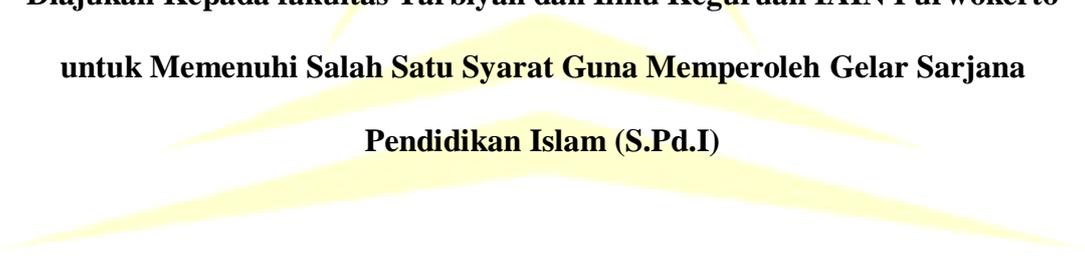
IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Islam (S.Pd.I)



IAIN PURWOKERTO

Oleh:

NURIYAH FATHUL JANNAH

NIM. 1123305017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI TENTANG PEMBELAJARAN DAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DI MI	
A. Strategi Pembelajaran	13

1. Pengertian Strategi Pembelajaran	13
2. Komponen Strategi Pembelajaran	15
3. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran	17
4. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran	21
5. Macam-macam Strategi Pembelajaran	25
B. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	29
1. Pengertian Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	29
2. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	31
3. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	33
C. Karakteristik Siswa Madrasah Ibtidaiyah (Usia 6-12 Tahun)	35
D. Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di MI (Madrasah Ibtidaiyah)	40
1. Macam-macam Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di MI	40
2. Ketepatan Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di MI	41
3. Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di MI	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	51
B. Sumber Data	51
1. Tempat Penelitian	51

2. Subjek Penelitian	52
3. Objek Penelitian	53
C. Teknik Pengumpulan Data	53
D. Teknik Analisis Data	56

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Dipongoro 1 Purwokerto Lor	61
1. Sejarah Berdirinya MI Dipongoro 1 Purwokerto Lor	61
2. Letak Geografis MI Dipongoro 1 Purwokerto Lor.....	62
3. Visi dan Misi MI Dipongoro 1 Purwokerto Lor	63
4. Struktur Organisasi MI Dipongoro 1 Purwokerto Lor	63
5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa MI Dipongoro 1 Purwokerto Lor	66
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan MI Dipongoro 1 Purwokerto Lor	68
B. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di MI Dipongoro 1 Purwokerto Lor	70
C. Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di MI Dipongoro 1 Purwokerto Lor	72
D. Analisis Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di MI Dipongoro 1 Purwokerto Lor	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran	98
C. Kata Penutup	98

DAFTAR PUSTAKA

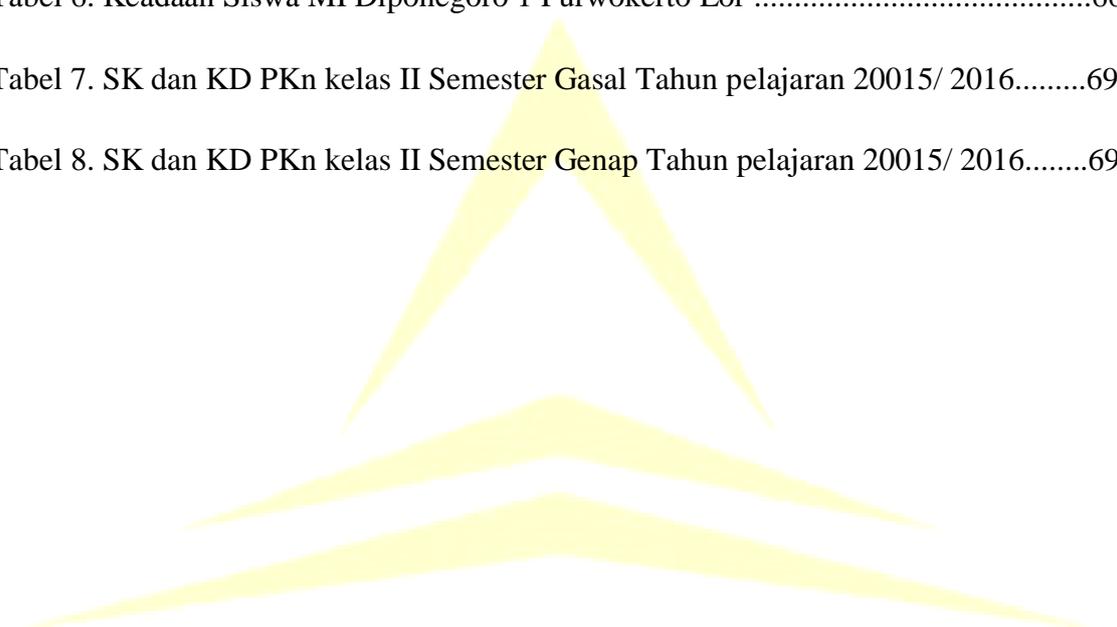
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perintis MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor	62
Tabel 2. Susunan Pengurus MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor	62
Tabel 3. Susunan Komite MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor	63
Tabel 4. Susunan Dewan Guru MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor	63
Tabel 5. Keadaan Guru MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor	64
Tabel 6. Keadaan Siswa MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor	66
Tabel 7. SK dan KD PKn kelas II Semester Gasal Tahun pelajaran 20015/ 2016.....	69
Tabel 8. SK dan KD PKn kelas II Semester Genap Tahun pelajaran 20015/ 2016.....	69



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2. Lampiran 2. Data Hasil Wawancara
3. Lampiran 3. RPP
4. Lampiran 4. Foto-Foto Pelaksanaan Pembelajaran
5. Surat-Surat Penelitian
 - a. Surat Berhak Mengajukan Judul
 - b. Surat Keterangan Persetujuan Judul
 - c. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
 - d. Surat Bimbingan Skripsi
 - e. Surat Rekomendasi Seminar Proposal
 - f. Daftar Hadir Seminar Proposal
 - g. Berita Acara Seminar Proposal
 - h. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
 - i. Surat Keterangan Seminar Proposal
 - j. Surat Ijin Riset Penelitian Individual
 - k. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
 - l. Blangko Bimbingan Skripsi
 - m. Surat Keterangan Komprehensif
 - n. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
6. Sertifikat/ Piagam
 - a. Sertifikat Opak 2011
 - b. Sertifikat BTA/ PPI
 - c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
 - d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
 - e. Sertifikat Komputer
 - f. Sertifikat PPL 2
 - g. Sertifikat KKN
7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU No.20 Tahun 2003, Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010).

Pendidikan pada masa kini sangat memegang peranan penting bagi masyarakat dan negara. Hal tersebut disebabkan karena pendidikan merupakan investasi jangka panjang untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia demi kelangsungan masa depannya. Pendidikan juga merupakan kebutuhan manusia sepanjang hayat.

Mutu pengajaran tergantung pada pemilihan strategi yang tepat bagi tujuan yang ingin dicapai, terutama dalam upaya mengembangkan kreatifitas dan sikap inofatif subjek didik. Untuk itu, perlu dibina dan dikembangkan kemampuan professional guru untuk mengelola program pengajaran dengan strategi belajar-mengajar yang kaya dengan variasi. (W.Gulo, 2002:Viii).

Suatu interaksi dalam kehidupan lingkungan maupun di dalam kelas yang tidak semata-mata merupakan pemberian informasi searah dan menyimak tanpa ada kegiatan untuk mengembangkan secara kreatif ide

maupun sikap dan keterampilan secara mandiri. (Conny R.Semiawan, 2008: 136).

Untuk melaksanakan suatu strategi tertentu diperlukan seperangkat metode pengajaran. Suatu program pengajaran yang diselenggarakan oleh guru dalam satu kali tatap muka, bisa dilaksanakan dengan berbagai metode seperti ceramah, diskusi kelompok maupun tanya jawab. Keseluruhan metode itu termasuk media pendidikan yang digunakan untuk menggambarkan strategi belajar-mengajar.

Strategi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah siasat atau kiat yang sengaja direncanakan oleh guru, berkenaan dengan segala persiapan pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan diperoleh hasil yang optimal, yang biasanya dibuat secara tertulis oleh guru di kelas, mulai dari telaah kurikulum, penyusunan program tahunan, program semester, program satuan pembelajaran, sampai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Apabila pembelajaran PKn disampaikan oleh guru dengan cara menjelaskan saja dan peserta didik hanya mendengarkan tanpa melakukan suatu tindakan, maka penjelasan tersebut amatlah sulit dimengerti oleh peserta didik. Proses belajar mengajar yang demikian ini akan menyebabkan kegiatan belajar menjadi monoton, siswa yang pasif, tidak kreatif, dan pada akhirnya ketika peserta didik menghadapi beberapa masalah pada pelajaran berikutnya ia akan mengalami kesulitan dan gagal menyelesaikannya. Akibatnya memungkinkan hasil belajar yang dicapai peserta didik dalam menyelesaikan

soal-soal yang harusnya mereka selesaikan tidak sesuai dengan kompetensinya, untuk itu perlunya menggunakan strategi pembelajaran di kelas, khususnya untuk pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Seorang peserta didik harus selalu diberi motivasi dalam setiap pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas. Timbulnya motivasi salah satunya dengan variasi terhadap penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan seorang guru untuk menarik perhatian peserta didik dalam pelajaran tersebut.

Keberhasilan proses pembelajaran dalam suatu program pendidikan itu ditentukan oleh dua hal penting yang terkait, yaitu kualitas dan kemampuan guru dalam menerapkan strategi pengajaran. Strategi pengajaran merupakan cara atau teknik menyajikan materi. Zuhairini dikutip oleh Umi Zulfa berpendapat bahwa, pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi atau kegiatan memberikan pengetahuan kepada siswa agar mereka dapat mengetahui tentang hukum-hukum, atau proses-proses suatu ilmu pengetahuan. (Umi Zulfa, 2010: 3).

Dalam pembelajaran akan terjadi suatu interaksi antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuannya, dimana guru memberikan informasi berupa pengetahuan kepada siswa, sedangkan siswa mempunyai tujuan untuk memahami dan menguasai materi yang diajarkan oleh guru dan siswa. Interaksi antara guru dan siswa merupakan proses belajar mengajar.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai luhur dan

moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. (Ahmad Susanto, 2013: 225). Menurut Azumardi Azra, Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokratis, rule of law, HAM, hak dan kewajiban warga negara serta proses demokrasi (Ahmad Susanto, 2013: 226).

Berdasarkan hasil observasi, guru menggunakan strategi pembelajaran tiap kali mengajar. Studi pendahuluan yang saya lakukan pada tanggal 30 Juli 2015 yaitu melakukan wawancara dengan guru kelas, hasil wawancara menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran PKn sudah memenuhi KKM yaitu keseluruhan siswa memiliki nilai di atas 70. Kemudian peneliti melakukan pengamatan suasana belajar mengajar pada pertemuan yang kedua, menunjukkan suasana yang kondusif yaitu adanya kerjasama yang baik antara guru dan siswa, hal ini karena guru memiliki strategi pembelajaran yang baik.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, penulis mengamati bahwa tujuan pendidikan akan berhasil jika ada keterlibatan penuh antara pendidik dan peserta didik, dan ada interaksi positif di antara keduanya. Interaksi tersebut terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung dengan indikator melihat upaya pendidik dalam menyampaikan materi dengan kemampuan yang dimiliki guru untuk membangkitkan motivasi peserta didik agar pembelajaran bisa hidup, tidak membosankan dan peserta didik paham dengan apa yang disampaikan oleh guru. Salah satu upaya yang dilakukan pendidik adalah menggunakan strategi pembelajaran. Strategi dikatakan berhasil atau tidak,

dapat dilihat dari saran/ kritik peserta didik terkait proses pembelajaran dan nilai mata pelajaran dari masing-masing peserta didik.

Strategi pembelajaran merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran, nilai siswa baik atau tidak itu juga tergantung dengan pengajaran yang dilakukan guru. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti strategi apa yang digunakan dalam proses pembelajaran PKn dan bagaimana penerapannya, sehingga penulis mengambil judul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Di Kelas II MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Tahun Pelajaran 2015/ 2016”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan memaknai judul skripsi ini dan agar mudah dimengerti maksudnya, maka penulis terlebih dahulu menjelaskan pengertian-pengertian sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran

Strategi belajar mengajar menurut Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. (Pupuh F Dan Sobry S, 2011: 3).

Anissatul mufarrokhah mendefinisikan strategi belajar mengajar yakni siasat guru untuk untuk mengoptimalkan niteraksi antara peserta dengan komponen-komponen lain dari sistem intruksional secara konsisten. (Anissatul Mufarokhah, 2009: 39). Sedangkan menurut Martinis

Yamin pengertian strategi pembelajaran adalah berkenaan dengan pendekatan pembelajaran sebagai suatu cara yang sistematis dalam mengkomunikasikan isi pelajaran kepada pembelajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Martinis Yamin, 2013: 7)

Jadi, dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yakni siasat yang direncanakan guru dalam suatu kegiatan pembelajaran agar tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif.

2. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada siswa mulai dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat lanjutan. PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

3. MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor

Madrasah Ibtidaiyah Diponegoro 1 Purwokerto Lor adalah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan kementerian agama yang berlokasi di Jalan Jatiwinangun No. 18 Purwokerto Lor, kabupaten Banyumas.

Jadi, yang dimaksud dengan judul penerapan strategi pembelajaran pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) kelas II di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor adalah suatu penelitian tentang penerapan

strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas II di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dikelas II MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Tahun Pelajaran 2015/2016”.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dikelas II MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor tahun pelajaran 2015/ 2016.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong guru dalam menggunakan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.

4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan teori-teori dan konsep yang dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan.

Dalam buku karya W.Gulo yang berjudul *strategi belajar-mengajar*. (W.Gulo, 2002: v). Didalamnya berisi panduan seorang guru dalam menerapkan startegi pembelajaran dan macam-macam startegi yang dapat diterapkan guru tersebut.

Buku yang ditulis oleh Hisyam Zaini, Dkk yang berjudul *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Hisyam Zaini, Dkk, 2008: viii-x). Didalamnya berisi berbagai macam strategi jitu yang dapat melibatkan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Buku tersebut terdiri dari dua bagian, pertama adalah strategi pembelajaran dan kedua strategi evaluasi proses pembelajaran atau yang sering disebut dengan istilah *Classroom Assesment Techniques* (CAT). Startegi pembelajaran yang ada pada buku tersebut juga dilengkapi dengan langkah-langkahnya.

Selain menggunakan buku dalam kajian pustaka, paneliti juga manggunaka skripsi milik Suryati yang berjudul Strategi Pembelajaran Qur'an Hadits Di MI Ma'arif Pandansari, Kecamatan Ajibaang, Kabupaten Banyumas. Persamaan antara penelitian saudari suryati dengan penelitian suryani adalah fokus pada strategi pembelajaran yang digunakan, sedangkan perbedaanya yaitu terletak pada mata pelajaran yang di teliti, yaitu saudari suryati fokus pada mata pelajaran qur'an hadits, sedang peneliti fokus pada mata pelajaran PKn. Perbedaan lainya pada lokasi penelitian, saudari Suryati melakukan penelitian di MI Ma'arif Pandansari, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, sedangkan penulis melakukan penelitian di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.

Skripsi Diyah Nurmanita Syafa'ah, Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 3 Paguyangan, Brebes Tahun Ajaran 2010/ 2011, yang berisi tentang bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran pada mata pelajaran BTA.

Meskipun cukup banyak referensi yang peneliti gunakan dalam penyusunan skripsi, akan tetapi tidak ada satupun yang sama persis dengan skripsi yang peneliti buat. Adapun skripsi yang peneliti buat dengan judul Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Di Kelas II MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Tahun Pelajaran 2015/ 2016 adalah lebih memfokuskan pada upaya/ langkah-langkah yang dilakukan guru PKn ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran PKn. Menurut peneliti belum ada penelitian mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran PKn di MI tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini pada garis besarnya terdiri atas lima bab, dan dari setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut.

Pada bagian awal skripsi ini berisi Halaman Judul, Pernyataan Keaslian Pengesahan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, Halaman Tabel, Halaman Daftar Lampiran dan Abstrak.

Bagian utama skripsi dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri dari atas beberapa bab sesuai kebutuhan. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka isinya meliputi:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi landasan teori tentang strategi pembelajaran dan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) di MI, pada sub bab pertama dalam bab ini meliputi: Pengertian Strategi Pembelajaran, Komponen Strategi Pembelajaran, Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran, Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran, dan Macam-Macam Strategi Pembelajaran. Sub Bab kedua berisi Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn), Karakteristik, Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Di MI. Pada sub bab ketiga dijelaskan tentang Karakteristik Siswa Madrasah Ibtidaiyah. Pada sub bab ke empat atau terakhir berisi macam-macam strategi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan (Pkn) Di MI, Ketepatan strategi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Kelas II di MI dan Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Di MI.

Bab III akan dijelaskan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam proses penelitian yang digunakan oleh penulis dalam proses penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Kelas II di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Tahun Ajaran 2015/ 2016.

Bab V penutup, terdiri dari Kesimpulan Atau Jawaban atas Rumusan Masalah yang ada dalam Penelitian Tersebut, dan Saran.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisa terhadap seluruh data tentang bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor tahun pelajaran 2015/ 2016, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor secara umum sudah sesuai dengan teori strategi pembelajaran yang ada dalam Bab II. Guru kelas II dominan menerapkan strategi pembelajaran yang termasuk dalam macam-macam strategi pembelajaran aktif. Strategi tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Namun didasarkan pada kondisi peserta didik yang berbeda satu sama lain dan sebagai upaya penyesuaian agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif maka guru melakukan inovasi sebagai pengembangan dari strategi pembelajaran yang ada.
2. Penerapan strategi pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor yaitu:
 - a. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang lebih menekankan bercerita mengenai materi pembelajaran. guru mengawali pelajaran dengan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai. Guru menceritakan sebuah peristiwa, siswa mendengarkan dengan seksama. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk membaca bacaan tersebut. Guru mengakhiri pelajaran dengan melakukan tanya jawab mengenai materi yang baru saja dipelajari.

b. Strategi Pembelajaran *Information Search* (Mencari Informasi)

Strategi ini bertujuan untuk melatih siswa agar mandiri dalam pembelajaran. diawali dengan pembagian kelompok. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari informasi mengenai materi. Diakhiri dengan mengkonfirmasi tugas tersebut.

c. Strategi Pembelajaran *Reading Aloud* (Membaca Keras)

Strategi ini bertujuan untuk membantu siswa lebih mudah dalam memahami sebuah bacaan mengenai materi pelajaran. Guru mengawali pelajaran dengan membagikan materi kepada siswa, siswa diminta untuk membuat pertanyaan, guru mengkonfirmasi pertanyaan siswa. Pelajaran diakhiri dengan tanya jawab.

d. Strategi Pembelajaran Teka-Teki Silang

Strategi ini bertujuan untuk mengmangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. dengan strategi ini, siswa akan lebih antusias dan pembelajaran jadi tidak membosankan.

B. SARAN

Setelah melakukan pengamatan di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor, maka dengan kerendahan hati, penulis mengajukan beberapa saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor:

1. Untuk Guru

- a. Guru hendaknya menerapkan strategi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada setiap pembelajarannya lebih bervariasi serta lebih mengaktifkan peserta didik dan lebih menarik peserta didik.
- b. Guru sebaiknya lebih memperhatikan lagi pemilihan strategi pembelajaran yang ada agar tepat bagi materi yang disampaikan.

2. Untuk Siswa

- a. Hendaknya peserta didik memperhatikan setiap penjelasan dari guru saat menyampaikan materi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).
- b. Hendaknya peserta didik lebih respon dalam menerima materi dari guru yang diterapkan dengan strategi pembelajaran.

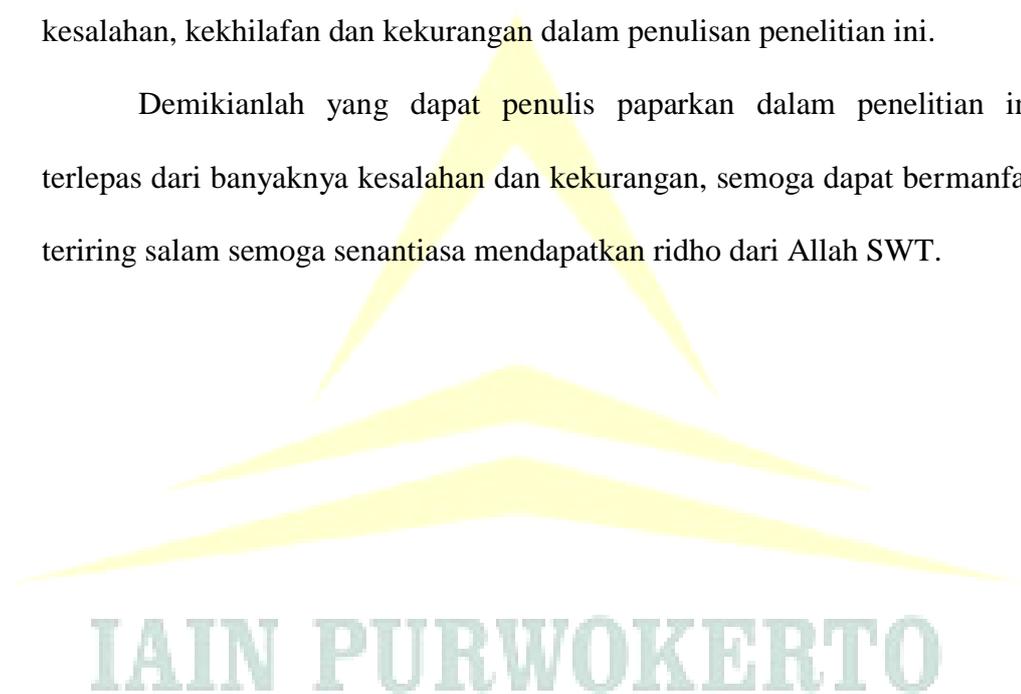
C. KATA PENUTUP

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya dan yang telah membimbing serta memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar tanpa halangan satupun. Mudah-mudahan upaya dan ikhtiyar

penulis ini menjadi amal shalih yang bermanfaat bagi pembaca dan serta bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya bermanfaat pada penulis sendiri, Amin.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak, terutama dosen pembimbing ibu Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M. Pd atas dorongan, dukungan dan masukan untuk penyelesaian penelitian ini. Permohonan maaf penulis sampaikan kepada semua pihak, atas kesalahan, kekhilafan dan kekurangan dalam penulisan penelitian ini.

Demikianlah yang dapat penulis paparkan dalam penelitian ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, semoga dapat bermanfaat teriring salam semoga senantiasa mendapatkan ridho dari Allah SWT.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmadi, iif. K. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Busrizatil. M. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan Kesatuan , HAM, & Demokrasi Dan Ketahanan Sosial*. Yogyakarta: Total Media.

Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

F, Pupuh Dan Sobry S. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.

Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: DIVA Press.

Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: referensi

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mufarrokhah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.

Mulyasa, E. 2015. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ngalimun. 2012. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- N Cahyo, Agus. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Solihatin, Etin. 2013. 2008. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group Syah, Muhibbin. 1999. *Psikolog Belajar*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Semiawan, Conny R. 2002. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Taniredja, Tukiran. 2015. *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Undang-undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional. 2010. Bandung: Fokus Media

Uno, Hamzah B. & Nurdin Mohamad. 2013. *Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif dan Menarik (PAIKEM)* Cetakan ke-3. Jakarta: Bumi Aksara.

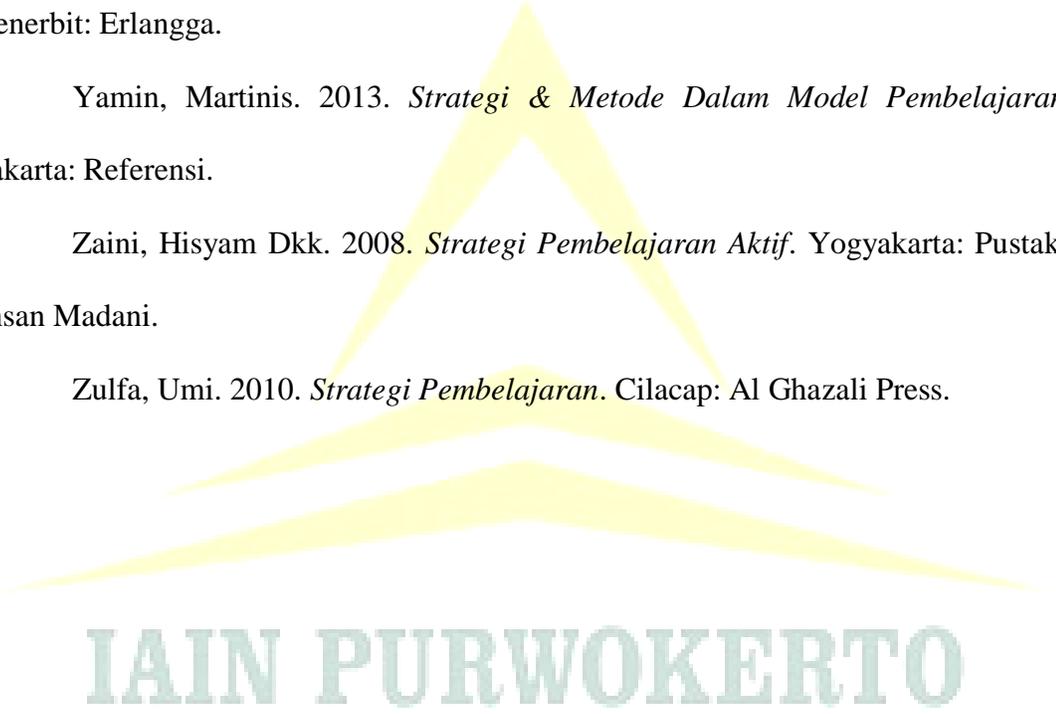
Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wilujeng, Sri Diyah. 2003. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas II*. Penerbit: Erlangga.

Yamin, Martinis. 2013. *Strategi & Metode Dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.

Zaini, Hisyam Dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Zulfa, Umi. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Cilacap: Al Ghazali Press.



IAIN PURWOKERTO